

ABSTRAK

Analisis Biaya Volume Laba dalam Kondisi Ketidakpastian untuk Perencanaan Laba Jangka Pendek Studi Kasus pada Perusahaan Konblok "Darma Karya Bakti"

**R.Kurniawan Santosa
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta 2000**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui volume penjualan pada saat mencapai titik impas dan volume penjualan dengan memperhitungkan laba yang diharapkan tahun 1999.

Penelitian ini merupakan studi kasus pada Perusahaan Konblok "Darma Karya Bakti" Sleman, yang dilaksanakan pada bulan September sampai dengan Oktober 1999. Untuk mendapatkan data digunakan teknik dokumentasi, wawancara dan observasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan analisis biaya volume laba pendekatan probabilistik. Ada pun langkah penyelesaiannya adalah : 1) Menggolongkan data biaya ke dalam biaya tetap dan biaya variabel. 2) Menghitung penjualan pada keadaan impas. 3) Menentukan besarnya mean dan deviasi standar penjualan. 4) Menghitung probabilitas tercapainya tingkat penjualan minimal impas tahun 1999. 5) Menghitung besarnya probabilitas penjualan pada laba yang diharapkan tahun 1999.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa pada tahun 1999 probabilitas penjualan minimal impas adalah 98,61% dengan tingkat penjualan minimal sebesar 2.494,83 m² dan probabilitas penjualan untuk mencapai laba yang diharapkan tahun 1999 sebesar Rp.10.500.000,00 dengan tingkat penjualan sebesar 5.077,22 m².

ABSTRACT

Cost-Volume-Profit Analysis Under Condition of Uncertainty For Short-Term Profit Planning Case Study at "Darma Karya Bakti" Conbloc Company

**R.Kurniawan Santosa
Sanata Dharma University
Yogyakarta 2000**

The objective of this research was to find out the volume of sales in the break even point and the volume of sales in the expected profit in 1999.

The research was a case study at "Darma Karya Bakti" Conbloc Company Sleman. It was carried out from September until October 1999. The data was collected by interview, documentation, and observation. The data was analyzed by cost -volume- profit analysis with probability approach. Some steps to analyze the data were : 1). Classifying the expenses data into fixed and variable costs, 2). Calculating a break even selling circumstance. 3). Determining a selling mean and standard deviation. 4). Calculating the probabilities of a break even selling circumstance. 5). Calculating the probabilities of an expected profit for the year 1999.

The result of the analysis showed that in 1999, the probability of a break even minimal selling is 98,61% or 2.494,83 m² and probability of the expected profit is Rp.10.500.000,00 or 5.077,22 m².